

Analisa *Usability* Pada System Aplikasi *Stock Opname* Menggunakan Metode System *Usability Scale* (SUS)

Claudia Rosa^{1*}, Tuti Haryanti²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

^{1*}email@email.com, ²email@email.com

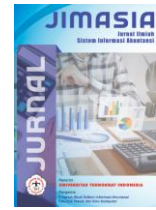
Submitted	Accepted	Publish
dd-MM-yyyy	dd-MM-yyyy	dd-MM-yyyy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat usability (kegunaan) pada sistem aplikasi stock opname yang digunakan di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. Aplikasi ini memiliki peran penting dalam menunjang proses pencatatan dan verifikasi data inventaris perusahaan, sehingga diperlukan evaluasi terhadap tingkat kenyamanan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna dalam mengoperasikannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah System Usability Scale (SUS), yaitu metode kuantitatif berbasis kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert. Data dikumpulkan dari para pengguna aktif aplikasi stock opname di lingkungan PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. Hasil kuesioner diolah untuk mendapatkan skor SUS yang kemudian dikategorikan berdasarkan skala interpretasi tingkat usability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi stock opname memperoleh skor SUS sebesar 97,16, yang berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa secara umum aplikasi sudah cukup memadai dalam hal kegunaan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya pada aspek efisiensi dan kenyamanan bagi pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem dalam melakukan peningkatan terhadap aplikasi, serta memberikan gambaran umum mengenai pentingnya usability dalam pengembangan perangkat lunak di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci: *Usability, System Usability Scale, Stock Opname, Evaluasi Sistem*

Abstract: This study aims to analyze the usability level of the stock opname application system used at PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. The application plays a crucial role in supporting the process of inventory data recording and verification within the company. Therefore, it is necessary to evaluate the level of user convenience, ease of use, and satisfaction in operating the system. The method used in this research is the System Usability Scale (SUS), a quantitative method based on a 10-item questionnaire using a Likert scale. Data were collected from active users of the stock opname application within PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk Jakarta. The results of the questionnaire were processed to obtain a SUS score, which was then interpreted according to standard usability scale categories. The results show that the stock opname application obtained a SUS score of 97.16, which falls into the "Good" category. This indicates that the application is generally sufficient in terms of usability; however, there is still room for improvement, particularly in enhancing system efficiency and user comfort. This research is expected to serve as a reference for system developers in





improving the application and to provide an overview of the importance of usability in software development within a corporate environment

Keywords: *Usability, System Usability Scale, System Evaluation*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi dalam proses bisnis mereka guna meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional. Salah satu proses penting dalam manajemen gudang adalah stock opname. Namun keberhasilan penerapan sebuah sistem tidak hanya bergantung pada fungsionalitasnya, tetapi juga pada usability atau tingkat kemudahan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem tersebut. Beberapa penyedia aplikasi Stock Opname mempunyai tingkat penerimaan yang cukup baik, mudah digunakan, dan responden dapat memahami manfaat dari sistem ini [2].

PT. Tera Data Indonusa, Tbk Jakarta sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi perangkat teknologi juga telah mengembangkan sistem TDI Stock Take atau aplikasi stock opname. TDI Stock Take adalah sebuah sistem/aplikasi digital yang digunakan untuk melakukan stock opname secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Namun, dari awal dikembangkan hingga saat ini sistem TDI Stocktake belum pernah dilakukan evaluasi usability secara formal yang dilakukan.

Untuk mendukung kelancaran operasional suatu organisasi, pengelolaan dan pemantauan persediaan barang memegang peran penting, khususnya dalam hal pengecekan jumlah stok, pencatatan tipe barang, serta kode item yang dimiliki oleh PT. Tera Data Indonusa, Tbk Jakarta. Salah satu aspek penting dalam kualitas sistem informasi, khususnya pada aplikasi berbasis web, adalah usability. Usability merupakan atribut kualitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana antarmuka pengguna dapat digunakan dengan mudah. Antarmuka yang dirancang secara baik akan memfasilitasi interaksi yang lebih efektif dan efisien antara pengguna dan sistem.

Salah satu metode evaluasi usability yang populer dan efisien adalah System Usability Scale (SUS). Metode ini digunakan secara luas karena sifatnya yang sederhana namun mampu memberikan gambaran umum tentang persepsi pengguna. Evaluasi terhadap tingkat usability dari TDI Stocktake atau aplikasi stock opname guna memastikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mendukung kinerja karyawan secara efektif dan efisien. Pengukuran usability ini penting dilakukan agar pengembangan sistem tetap selaras dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan pengalaman penggunaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dilakukan penelitian pada system aplikasi Stock Opname menggunakan metode system usability scale (SUS) di PT. Tera Data Indonusa, Tbk Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan sistem yang lebih optimal di masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan instrumen System Usability Scale (SUS) untuk mengukur tingkat usability dari sistem aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Berikut diagram alir penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Pendekatan kuantitatif dipilih karena berorientasi pada data numerik dan analisis statistik, dengan pengumpulan data melalui kuesioner System Usability Scale (SUS) yang disebarkan kepada pengguna aktif aplikasi. Penelitian dilakukan di lingkungan operasional PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk yang bergerak di bidang teknologi informasi dan logistik, dengan pelaksanaan pada Februari–Mei 2025.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu

1. Penyebaran kuesioner SUS (10 pernyataan berskala Likert),
2. Observasi lapangan terhadap aktivitas pengguna,
3. Wawancara singkat dengan staf kunci,
4. Dokumentasi dan studi pustaka untuk memperkuat analisis.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aktif aplikasi Stock Opname di lingkungan operasional PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk., khususnya staf yang terlibat langsung dalam proses pencatatan, pengecekan, dan pelaporan stok barang di gudang. Berdasarkan data internal perusahaan, jumlah pengguna aplikasi yang menjadi populasi penelitian adalah sebanyak 200 orang, yang terdiri dari operator gudang, staf logistik, dan quality control.

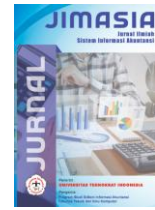
Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi tersebut, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dengan :

N = 200 (jumlah populasi)

e = 0,1 (tingkat kesalahan 10%)



$$n \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2} = \frac{200}{1 + 2} = \frac{200}{3} = 66,67$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana (simple random sampling), dengan mempertimbangkan bahwa seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Pemilihan sampel dilakukan secara acak melalui daftar nama karyawan pengguna aplikasi yang diperoleh dari bagian operasional dan teknologi informasi perusahaan.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk menilai tingkat kemudahan, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan batas kelayakan $\alpha \geq 0,7$. Skor SUS dihitung dengan mengonversi nilai item ganjil dan genap, kemudian dijumlahkan dan dikalikan 2,5 untuk menghasilkan skor akhir (0–67). Hasil skor dianalisis melalui empat pendekatan, yaitu Acceptability Range, Grade Scale, Adjective Rating, dan Percentile Rank, untuk menentukan tingkat penerimaan dan persepsi pengguna terhadap sistem. Temuan ini menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi terkait peningkatan fitur maupun antarmuka aplikasi agar pengalaman pengguna semakin optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

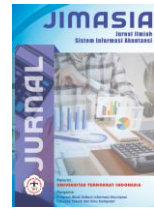
Penyajian Hasil hasil pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner System Usability Scale (SUS) kepada pengguna aktif TDI Stock Take aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Pengolahan data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, perhitungan skor SUS, serta interpretasi skor melalui empat pendekatan analisis: acceptability range, grade scale, adjective rating, dan percentile rank

3.1. Analisa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% dan jumlah sampel 67 (N=67). Guna mengetahui nilai r tabel, sebelumnya harus diketahui nilai df (degree of freedom) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N (\text{jumlah sampel}) - 2 & (2) \\ Df &= 67 - 2 = 65 \end{aligned}$$

Pada tabel r pilih df = 65 dengan signifikansi 0,1 dan uji 1 (satu) sisi



Tabel 1. Nilai Korelasi Koreksi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	34.4949	6.253	607	.812
Q02	34.5758	6.390	337	.834
Q03	34.4848	6.232	658	.810
Q04	34.7071	5.475	526	.821
Q05	34.5152	6.150	616	.810
Q06	34.5354	6.496	363	.830
Q07	34.5253	6.068	643	.807
Q08	34.6667	5.531	548	.816
Q09	34.5253	6.048	656	.806
Q10	34.6970	5.479	553	.816

Berdasarkan nilai-nilai korelasi koreksi tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi koreksi > r-tabel, hal ini berarti semua item pertanyaan pada instrumen atau kuesioner adalah valid. Pengukuran uji validasi yang valid berupa koefisien korelasi pada taraf signifikansi (0,05) terhadap skor total dan uji validitas pada penelitian ini menggunakan Pearson (2 tail). Berikut kriteria pengujian menggunakan nilai signifikansi:

Nilai signifikansi < 0,05 menyatakan bahwa pernyataan kuesioner dianggap valid

Nilai signifikansi > 0,05 menyatakan bahwa pernyataan kuesioner dianggap tidak valid

Tabel 2. Nilai Signifikansi

Correlations

	Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	TOTAL
Q01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .055 99	.946** .000 99	.204* .043 99	.808** .000 99	.095 .349 99	.773** .000 99	.235* .019 99	.773** .000 99	.216* .032 99	.677** .000 99
Q02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.055 .586 99	1 .483 99	.071 .031 99	.217* .325 99	.100 .000 99	.884** .125 99	.155 .010 99	.258** .125 99	.155 .146 99	.472** .000 99
Q03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.946** .000 99	.071 .483 99	1 .022 99	.231* .000 99	.858** .272 99	.111 .000 99	.822** .009 99	.262** .000 99	.822** .015 99	.243* .000 99
Q04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.204* .043 99	.217* .031 99	.231* .022 99	1 .009 99	.260** .097 99	.167 .018 99	.237* .000 99	.513** .018 99	.237* .000 99	.715** .000 99
Q05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.808** .000 99	.100 .325 99	.858** .000 99	.260** .009 99	1 .509 99	.067 .000 99	.869** .000 99	.189 .061 99	.869** .000 99	.169 .095 99
Q06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.095 .349 99	.884** .000 99	.111 .272 99	.167 .097 99	.067 .509 99	1 .176 99	.137 .002 99	.304** .176 99	.137 .075 99	.475** .000 99
Q07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.773** .000 99	.155 .125 99	.822** .000 99	.237* .018 99	.869** .000 99	.137 .176 99	1 .027 99	.222* .000 99	.915** .000 99	.200 .047 99
Q08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.235* .019 99	.258** .010 99	.262** .009 99	.513** .000 99	.189 .061 99	.304** .002 99	.222* .027 99	1 .027 99	.699** .000 99	.685** .000 99
Q09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.773** .000 99	.155 .125 99	.822** .000 99	.237* .018 99	.869** .000 99	.137 .176 99	.915** .000 99	.222* .027 99	1 .012 99	.726** .000 99
Q10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.216* .032 99	.147 .146 99	.243* .015 99	.715** .000 99	.169 .095 99	.180 .075 99	.200 .047 99	.699** .000 99	.252* .012 99	.691** .000 99
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.677** .000 99	.472** .000 99	.717** .000 99	.675** .000 99	.690** .000 99	.475** .000 99	.715** .000 99	.685** .000 99	.726** .000 99	.691** .000 99



Selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas dengan memeriksa nilai Cronbach's Alpha. Sebagai aturan praktis, nilai Cronbach's Alpha diatas 0.7 ($\alpha \geq 0.7$) memadai untuk penelitian ilmu sosial (Elangovan, 2013). Dalam penelitian ini, dari 10 pertanyaan, peneliti memperoleh nilai alpha sebesar 0,832 yang artinya semua pertanyaan pada kuesioner adalah realibel dan layak sebagai instrumen dalam penelitian.

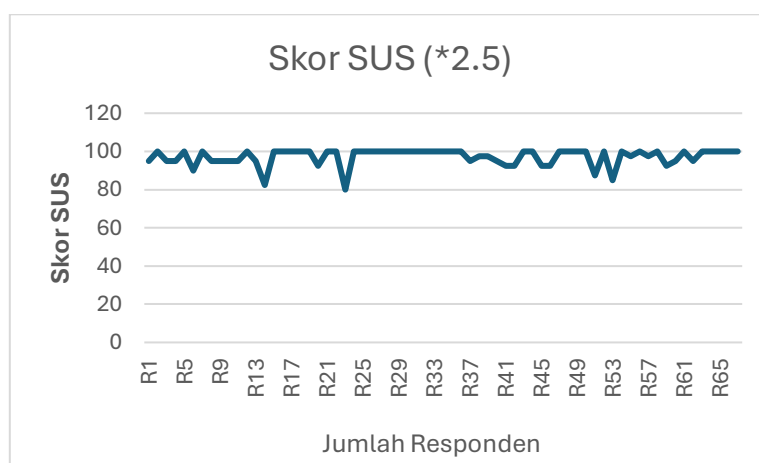
Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha Pada Uji Reliabilitas

Cronbach's	N of Items
832	10

Artinya jumlah pertanyaan atau item dalam kuesioner yang diuji sebanyak 10, sesuai dengan pertanyaan standar SUS (System Usability Scale). Nilai 0.832 menunjukkan bahwa 10 pertanyaan SUS dalam kuesioner reliabel, artinya responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap instrumen pengukuran usability yang diberikan.

3.2. Perhitungan Metode System Usability Scale (SUS)

Berdasarkan hasil perhitungan skor SUS dari masing – masing responden dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 80, sedangkan skor yang paling banyak muncul adalah 100. Berikut adalah gambar grafik persebaran skor SUS responden :



Gambar 2. Grafik Line Skor SUS

Untuk perhitungan selanjutnya, skor SUS dari setiap responden dicari skor rata-ratanya dengan menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Berikut adalah rumus menghitung skor SUS :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (3)$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor Rata – Rata

SX = Jumlah Skor SUS

n = Jumlah Responden

Jumlah Skor SUS keseluruhan pada penelitian ini adalah 6510 seperti yang ditunjukkan pada tabel IV. 7, yang didapat dari 67 responden. Berdasarkan rumus tersebut selanjutnya diperoleh nilai rata-rata skor SUS sebagai berikut:

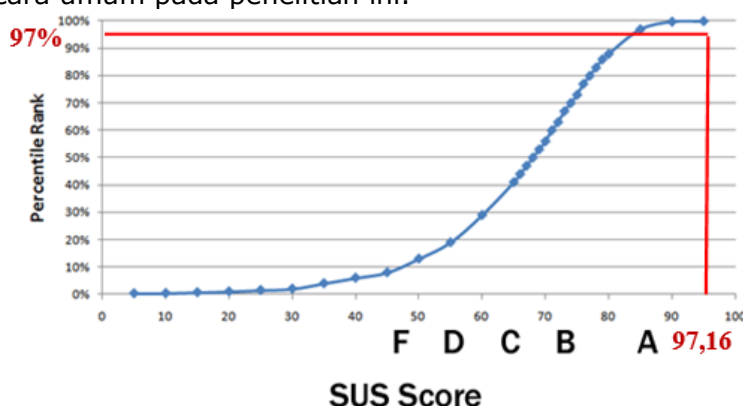
$$\bar{X} = \frac{6510}{67} \quad (4)$$

$$\bar{X} = 97,16$$

Hasil nilai rata – rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala Skor SUS untuk mengetahui tingkat usability. Dalam melakukan interpretasi hasil perhitungan skor SUS kedalam bentuk-bentuk penilaian SUS, dapat dilakukan dengan 5 cara, yaitu:

1. *Percentile Ranks* (Peringkat Persentil)

Peringkat persentil adalah presentase skor dalam distribusi frekuensi yang sama atau lebih rendah. Berikut gambar yang menunjukkan peringkat persentil untuk ambang skor SUS secara umum pada penelitian ini.



Gambar 3. Kurva Skor SUS *Percentile Ranks*

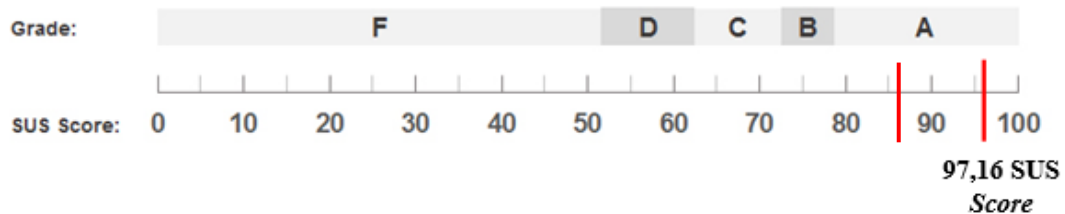
Dalam penelitian ini, diperoleh skor SUS sebesar 97,16, yang secara visual dapat dikorelasikan dengan gambar kurva distribusi SUS di atas. Berdasarkan grafik tersebut, skor 97,16 berada pada peringkat persentil ke-90 hingga ke-100, yang berarti sistem TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk memiliki tingkat usability yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata sistem pada umumnya.

Posisi ini termasuk dalam kategori "A" atau "Good", yang menunjukkan bahwa antarmuka pengguna (UI), fitur, serta alur penggunaan aplikasi sudah berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna internal perusahaan. Hal ini menandakan bahwa sistem stock opname cukup layak digunakan secara berkelanjutan dan dapat mendukung proses operasional perusahaan secara optimal.

2. *Grade*

Selanjutnya yang terkait erat dengan interpretasi peringkat persentil adalah grade. Jenis sistem penilaian ini digunakan untuk mengkategorikan skor SUS berada pada rentang grade A hingga F. Pada grade A, yang menunjukkan kinerja superior, hingga

F untuk menunjukkan kinerja gagal (sangat buruk), dan C menunjukkan rata – rata atau cukup.

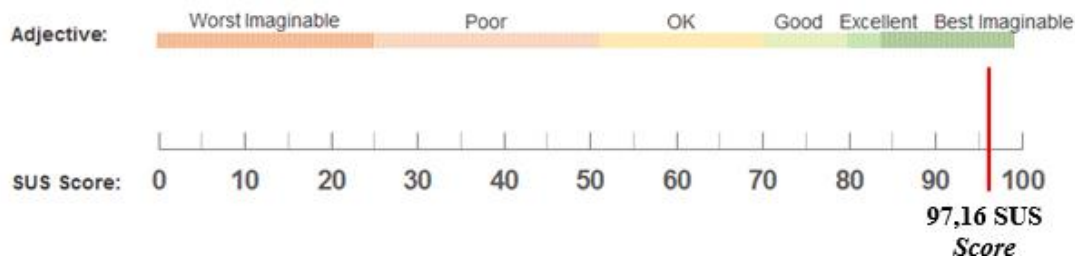


Gambar 4. Grade SUS Score

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian ini yaitu 97,16, jika dikorelasikan dengan skala grade pada gambar diatas, dapat diketahui berada pada grade A yang menunjukkan skor tersebut tergolong sangat baik.

3. Adjectives

Menurut Bangor pada tahun 2008, skala adalah kata sifat yang mengandung makna didalamnya seperti "Sangat Buruk", "Sangat Baik" dan "OK" pengguna yang secara longgar diasosiasikan dengan pengguna dengan kegunaan suatu aplikasi. Misalnya, skor SUS dibawah 20 dikaitkan dengan "Sangat Buruk", sedang kan skor SUS di atas 84,1 dikaitkan dengan "Sangat Baik", dan skor SUS 51,7 dikaitkan dengan "OK", seperti pada gambar berikut :



Gambar 5. Adjective SUS Score

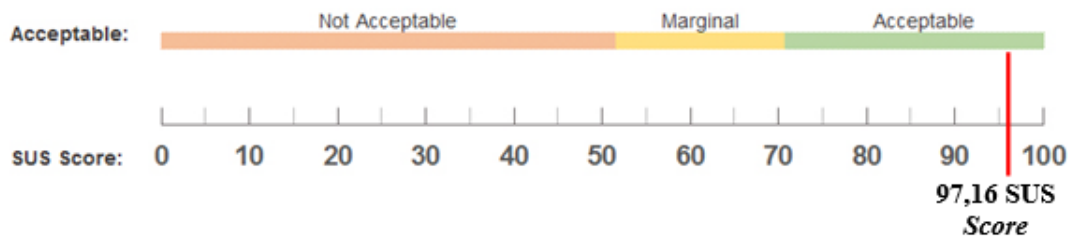
Skor SUS pada penelitian ini adalah sebesar 97,16. Jika dikorelasikan dengan skala adjective rating, maka skor ini termasuk dalam kategori "Best Imaginable". Kategori ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem TDI Stock Take aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk dinilai cukup memuaskan oleh para pengguna. Hal ini berarti bahwa user interface (UI), fitur, serta menu yang tersedia pada sistem telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna, khususnya dalam proses pencatatan dan verifikasi stok barang.

Sistem ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu memberikan pengalaman penggunaan yang konsisten tanpa perlu perubahan besar pada antarmuka, sehingga dapat tetap relevan digunakan dalam jangka panjang.

4. Acceptability

Cara selanjutnya menginterpretasikan SUS adalah dengan melalui pernyataan "dapat diterima" atau "tidak dapat diterima"[15]. menetapkan syarat – syarat ini ketika SUS jauh diatas rata-rata atau jauh dibawah rata-rata. Skor SUS diatas 71,1 (didas rata-

rata skor SUS yaitu 68) dikategorikan dapat diterima dan tidak dapat diterima jika skor SUS dibawah 51,6 (terkait erat dengan penunjukan skor yang lebih rendah dengan nilai F). Skor dengan rentang 51,7 – 71,0 ditetapkan sebagai “dapat diterima secara marginal/berada di perbatasan” yang mencakup rentang dari C hingga ke D dalam grade. Berikut adalah gambar pada skala Acceptability :

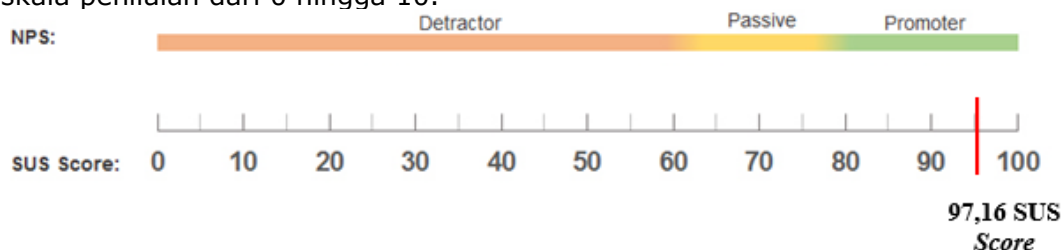


Gambar 6. Skor SUS dalam Skala *Acceptability*

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar 97,16, yang berada dalam rentang nilai yang dapat diterima atau Acceptable. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan system TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk telah dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Aplikasi ini dinilai cukup mudah dipahami, mudah digunakan, dan mampu memberikan pengalaman interaksi yang positif secara keseluruhan.

5. *Promoters dan Detractors*

Net Promoter Score (NPS) merupakan skor yang mewakili tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap sistem TDI Stocktake atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. NPS mengelompokkan responden ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan tanggapan mereka terhadap pertanyaan mengenai kemungkinan mereka merekomendasikan aplikasi tersebut kepada orang lain, dengan skala penilaian dari 0 hingga 10.

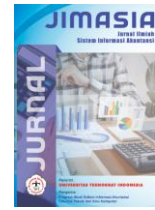


Gambar 7. Skor SUS dalam Skala *Promoters dan Detractors*

Skor SUS yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan adalah 97,16, dikorelasikan dengan klasifikasi NPS, maka berada pada klasifikasi promotor yang artinya responden dalam penelitian ini kemungkinan besar akan merekomendasikan TDI Stocktake PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk.

3.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil interpretasi skor SUS rata-rata, skor yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV. 8 berikut:



Tabel 4. Interpretasi Skor SUS

Grade	SUS	Percentile Range	Adjective	Acceptable	NPS
A	84,1 - 100	96-100	Best Imaginable	Acceptable	Promoter
A	78,9 - 84,0	85-95	Excellent	Acceptable	Promoter
B	71,1 - 78,8	60 - 84	Good	Acceptable	Passive
C	62,7 - 71,0	35 - 59	OK	Marginal	Passive
D	51,7 - 62,6	15 - 34	OK	Marginal	Detractor
E	25,1 - 51,6	2 -14	Poor	Not Acceptable	Detractor
F	0 - 25	0 - 1,9	Worst Imaginable	Not Acceptable	Detractor

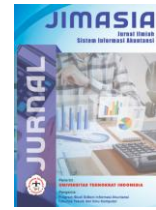
Berdasarkan hasil penelitian terhadap 67 responden, diperoleh skor System Usability Scale (SUS) sebesar 97,16 terhadap penggunaan sistem TDI Stock Take atau aplikasi stock opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Jika dikorelasikan dengan tabel interpretasi SUS, skor ini berada dalam Grade A dengan range percentile 96–100%, yang artinya berada di atas rata-rata skor umum.

Skor ini juga dikategorikan ke dalam tingkat adjective "Best Imaginable", serta acceptable menurut skala penerimaan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem stock opname telah dianggap layak dan efektif digunakan oleh mayoritas responden, serta memiliki performa antarmuka yang cukup baik. Dari sisi Net Promoter Score (NPS), skor SUS yang berada pada Grade A menunjukkan bahwa mayoritas pengguna berada dalam klasifikasi Promoter, yang artinya mereka cukup puas dan ada kemungkinan besar akan terus menggunakan system TDI Stock Take atau aplikasi Stock Opname di PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk.

Meskipun sistem stock opname ini telah menunjukkan performa usability yang baik, peneliti tetap merekomendasikan pengembangan lanjutan, khususnya dalam bentuk penambahan fitur panduan penggunaan (helper) pada modul-modul tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pemahaman pengguna baru, mempercepat adaptasi operasional, serta meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna pada implementasi selanjutnya.

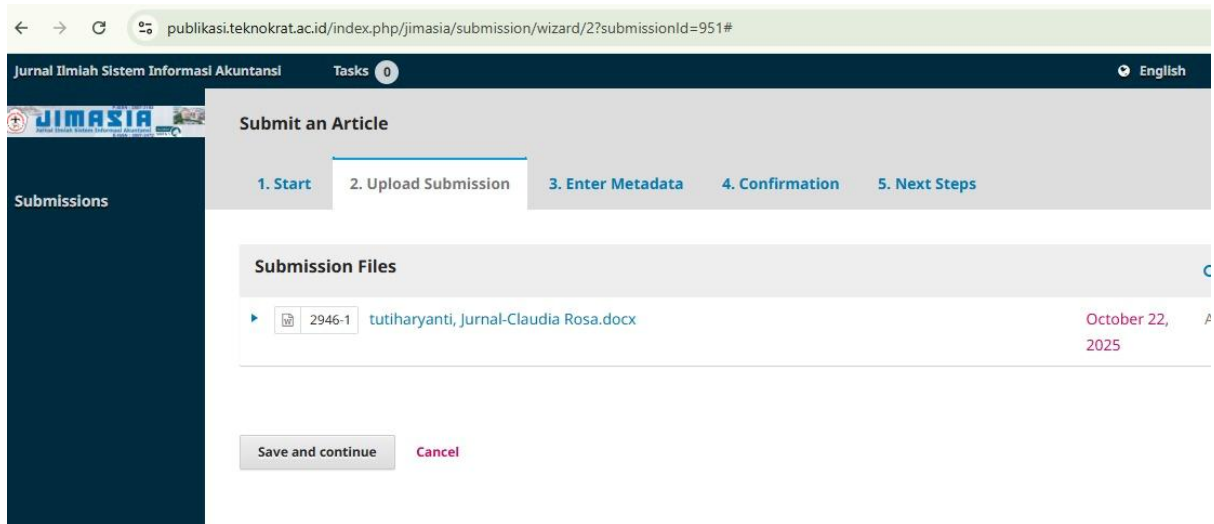
4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS) terhadap aplikasi TDI Stocktake menghasilkan skor sebesar 97,16, yang termasuk dalam Grade A dengan kategori sangat baik karena berada di atas rata-rata. Berdasarkan Adjectives Rating, aplikasi ini tergolong Best Imaginable, menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat tinggi. Selain itu, dari segi Acceptability, aplikasi TDI Stocktake dinilai layak dan dapat diterima oleh pengguna, serta hasil Net Promoter Score (NPS) menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk dalam kategori promoter, yang berarti mereka berpotensi merekomendasikan aplikasi ini kepada karyawan lain di seluruh cabang PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk. Saran untuk pihak developer PT. TERA DATA INDONUSA, Tbk dapat menambahkan fitur notifikasi untuk barang masuk dan keluar gudang serta log aktivitas tanpa mengubah tampilan antarmuka dan fungsi utama aplikasi, agar tingkat usability tetap stabil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan metode SUS dengan metode lain serta memperluas cakupan responden di lingkungan dan kategori pengguna yang berbeda.



5. REFERENCES

- [1] B BANK SYARIAH INDONESIA, Petunjuk Teknik Operasional Penggunaan Sistem Aplikasi Wise Pembiayaan Griya Berkah, Jakarta, 2023, pp. I-A-1.
- [2] S. Wicaksono, Usability Testing, 2023/03/07.
- [3] Machali, Imam;, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- [4] Kurniasih, Y. Rusfiana, A. Subagyo and R. Nuradhawati, TEKNIK ANALISA, BANDUNG: Alfabeta, 2021.
- [5] T. Wahyuningrum, Mengukur Usability Perangkat Lunak, vol. 978-623-02-3154-4. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- [6] Kholifah, Nur; Heryana, Siti; Nugraha, H, Nono Bagja;, "ANALISIS USABILITY PADA APLIKASI HIMFO MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (STUDI KASUS HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNSIKA)," JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), vol. Vol. 7 No. 2, p. 1417, April 2023.
- [7] A. F. D. S. O. R, "Analisa Usability Website BAKTI-Kemkominfo menggunakan System Usability Scale," 2022.
- [8] E. Kurniawan, A. Nata and R. STMIK, "PENERAPAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) DALAM PENGUKURAN KEBERGUNAAN WEBSITE PROGRAM STUDI DI STMIK ROYAL," vol. (1), pp. 43-49, 2022.
- [9] D. P. Kesuma, "Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring Di Universitas XYZ," Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Vols. Vol. 8, No. 3,, pp. 1615-1626, September 2021.
- [10] M. R. Munzir and Y. Wardany, "ANALISIS USABILITY SISTEM INFORMASI E-OFFICE MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) PADA DISNAKERTRANS PROVINSI RIAU," Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, vol. 8, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://e-office.riau.go.id>.
- [11] Ependi, Usman; Putra, Ade; Panjaitan, Febriyanti;, "Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi administrasi penduduk menggunakan teknik system usability scale," Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, vol. 5 (1), pp. 63-76, 2024.
- [12] HUDA, NURUL; HABRIZONS, FRANS; SATRIAWAN, ANDRE; IRANANDA, MUHAMMAD; PRAMUDA, TINTAO;, "ANALISIS USABILITY TESTING MENGGUNAKAN METODE SUS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SHOPEE," JURNAL SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTER, vol. Vol 8 No.2, JULI 2023.
- [13] Welda, Welda; Putra, Desak Made Dwi Utami; Dirgayusari, Ayu Manik;, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)," International Journal of Natural Science and Engineering, vol. Volume 4 Nomor 3, pp. 152-161, 2024.
- [14] Sulthon, Besus Maula;, "Analisa Usability Testing Website Antara Information System Pada LKBN Antara," RESOLUSI : Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi, vol. 4, no. 4, p. 367–376, 2024.



publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/submission/wizard/2?submissionId=951#